



Judul : Operasi Pekat 2024, Polres Pemalang Bongkar Kasus Judi Togel hingga Prostitusi
Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 1

Operasi Pekat 2024, Polres Pemalang Bongkar Kasus Judi Togel hingga Prostitusi

Suryono Sukarno
Rabu, 27 Maret 2024 -

Polres Pemalang menangkap puluhan tersangka kasus perjudian, narkoba, prostitusi, perzinahan, premanisme, petasan hingga miras, selama Operasi Pekat Candi 2024. Foto/Suryono Sukarno A A PEMALANG - Polres Pemalang menangkap puluhan tersangka kasus perjudian, narkoba, prostitusi, perzinahan, premanisme, petasan hingga miras, selama Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) Candi 2024, yang digelar selama 20 hari mulai 6-25 Maret 2024. "Seluruh target operasi (TO) dan non target operasi (TO) telah terungkap, bahkan capaiannya lebih dari 100%," kata Kapolres Pemalang AKBP Yovan Fatika Handhiska Aprilaya saat konferensi pers di Aula Tribrata, Rabu (27/3/2024).

Kapolres Pemalang mengatakan, Kasus TO dan non TO yang telah terungkap, di antaranya kasus perjudian togel online dan remi. "Keberhasilan pengungkapan kasus perjudian berkat informasi dan laporan masyarakat," kata AKBP Yovan. Baca Juga Jembatan Comal Diperbaiki, Polres Pemalang Berlakukan Pengalihan Arus Lalu Lintas Dia mengatakan, Polres Pemalang mengamankan 11 orang tersangka kasus perjudian, salah satunya tersangka kasus perjudian togel online berinisial EEY (42), yang diamankan di wilayah Kecamatan Taman, Pemalang. "Tersangka EEY diamankan bersama barang bukti satu unit Handphone, sejumlah uang tunai dan satu buah kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM)," kata Kapolres Pemalang.

Polres Pemalang juga mengamankan seorang wanita berinisial M (53), tersangka kasus prostitusi. Tersangka diduga menyewakan kamar untuk berhubungan badan di dalam warung karaoke miliknya. "Kamar di dalam warung karaoke di wilayah Kecamatan Ampelgading tersebut disewakan kepada pelanggan dengan tarif Rp30.000," kata Kapolres Pemalang. Baca Juga Selama Ramadan Polres Pemalang Patroli Malam hingga Dini Hari Cegah Kenakalan Remaja Akibat perbuatannya, Kapolres Pemalang mengatakan, tersangka dikenakan Pasal 296 KUHP, tentang tindak pidana barangsiapa dengan sengaja menyebabkan atau memudahkan perbuatan cabul oleh orang lain dengan orang lain dan menjadikannya sebagai pekerjaan atau kebiasaan.

Dalam pengungkapan kasus petasan, Kapolres Pemalang mengatakan, Polres Pemalang telah mengamankan 3 kilogram bahan peledak atau obat mercon. Termasuk sejumlah selongsong petasan, arang, timbangan, dan petasan yang sudah jadi. "Dari kasus petasan ini kami mengamankan 1 orang pelaku yang telah berulang kali melakukan praktik jual beli petasan," kata Kapolres Pemalang. Terkait minuman keras pabrikaan dan oplosan juga telah diamankan dari 6 orang pelaku. Kemudian dalam kasus narkoba, Polres Pemalang mengamankan 6 orang tersangka beserta barang bukti 30.051 butir obat keras, terdiri dari Hexymer, Dextro dan Tramadol. "Sampai pelaksanaan hari raya Idulfitri, Polres Pemalang akan tetap melakukan upaya preemtif dan preventif, untuk mencegah terjadinya tindak pidana maupun penyakit masyarakat," kata Kapolres Pemalang.

Lihat Juga: 9 PSK Terjaring Razia Operasi Pekat Ramadan di Kabupaten Bekasi (wib)

Artikel ini telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Rabu, 27 Maret 2024 - 15:02 WIB oleh Suryono Sukarno dengan judul "Operasi Pekat 2024, Polres Pemalang Bongkar Kasus Judi Togel hingga Prostitusi | Halaman Lengkap". Untuk selengkapnya kunjungi:
<https://daerah.sindonews.com/read/1348649/707/operasi-pek-2024-polres-pemalang-bongkar-kasus-judi-togel-hingga-prostitusi->

Untuk membaca berita lebih mudah, nyaman, dan tanpa banyak iklan, silahkan download aplikasi SINDOnews.
- Android: <https://sin.do/u/android>
- iOS: <https://sin.do/u/ios>